

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menginterpretasikan hasil penelitian dan analisa data mengenai “Hubungan Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA Dengan Tatalaksana ISPA Di Rumah Yang Dilakukan Pada Anak Usia 1-4 Tahun Di wilayah Puskesmas Pesantren I Kota Kediri”. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 4 Maret-4 April 2016 di poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan responden sebanyak 94 orang.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Puskesmas Pesantren I terletak di Jalan Brigjen Pol. Imam Bakhri HP, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Puskesmas Pesantren 1 terdapat 7 poli melayani 37 jenis layanan yaitu loket pendaftaran, poli umum yang meliputi pelayanan kesehatan umum, tindakan keperawatan dan medis, pelayanan kesehatan pra lansia dan lansia, kesehatan reproduksi remaja, pemeriksaan haji, dan konseling kesehatan. Poli gigi melayani pengobatan gigi dan mulut, penambahan gigi, pencabutan gigi, *scalling* gigi, konsultasi kesehatan gigi dan mulut. Poli VCT melayani pemeriksaan IMS dan HIV, pemeriksaan HIV pada bumil, pemeriksaan HIV penderita TB, konsultasi HIV dan IMS.

Poli KIA & KB melayani pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan nifas, pertolongan persalinan, pemeriksaan MTBM dan MTBS, DDTK (deteksi dini tumbuh kembang), pelayanan imunisas balita, pelayanan imunisasi bumil dan imunisasi calon pengantin, pelayanan KB, pemeriksaan IVA dan papsmear, konsultasi kesehatan (kesehatan calon pengantin, kesehatan reproduksi remaja,

asuhan pasca keguguran, wanita menopause, KB, tumbuh & kembang balita).

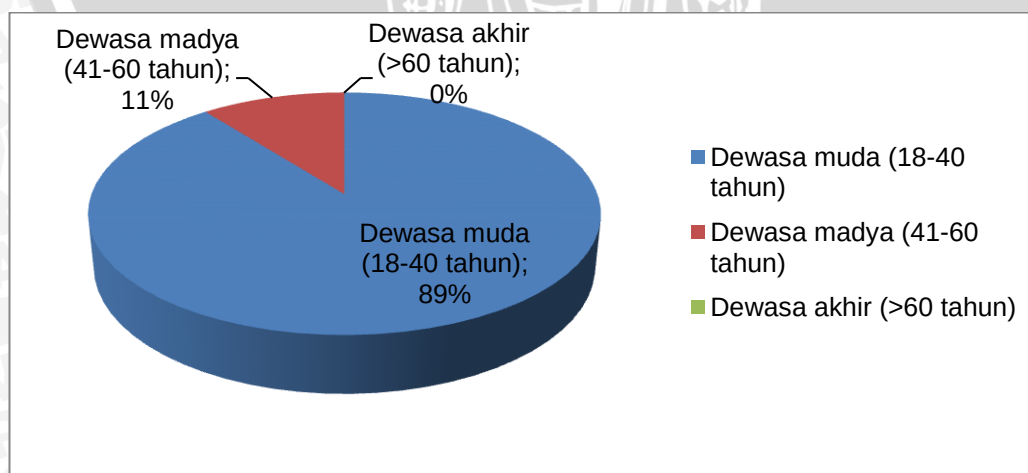
Pelayanan klinik gizi meliputi pojok gizi, klinik laktasi, dan sanitasi.

Pelayanan klinik gizi meliputi pelayanan konseling penyakit berbasis lingkungan, pelayanan kunjungan rumah. Pelayanan penunjang meliputi pelayanan kefarmasian, pelayanan laboratorium, pelayanan *ambulance*, pelayanan gawat darurat. Poli yang menjadi fokus penelitian yaitu poli KIA, dimana ibu-ibu datang dengan anak usia 1-4 tahun yang sedang ISPA ataupun dengan riwayat ISPA menjadi responden penelitian ini.

5.1.2 Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang datang di ruangan di poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang meliputi usia ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, suku asal ibu, jumlah anak, sumber informasi yang diperoleh ibu, usia anak, frekuensi terserang ISPA dalam 3 bulan terakhir, obat yang diberikan ke anak, dan kondisi seperti apa membawa anak ke pelayanan kesehatan

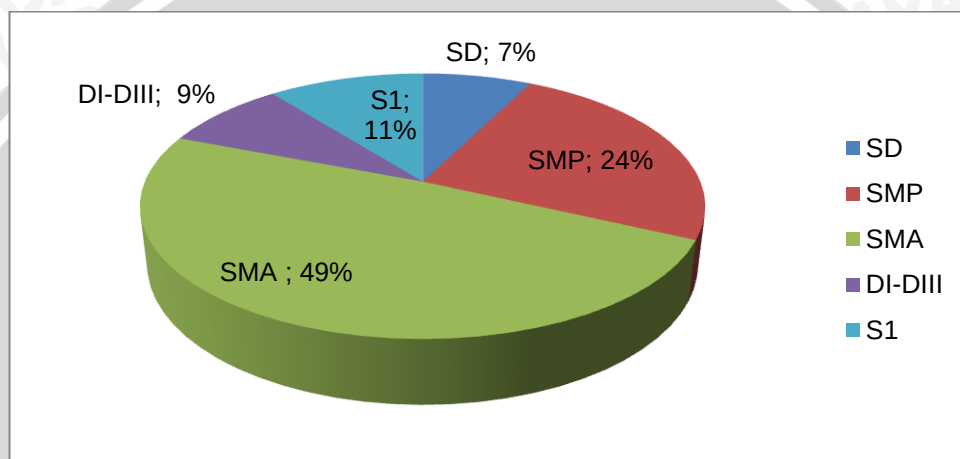
5.1.2.1 Usia Ibu



Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 94 responden sebagian responden yang datang di Puskesmas Pesantren I Kota Kediri termasuk ke dalam kategori usia dewasa muda (18-40 tahun) sebesar 89 % atau 84 orang.

5.1.2.2 Pendidikan Terakhir Ibu



Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5.2 sebagian pendidikan ibu merupakan tamatan SMA dengan presentase sejumlah 49 % atau 46 orang dari 94 responden.

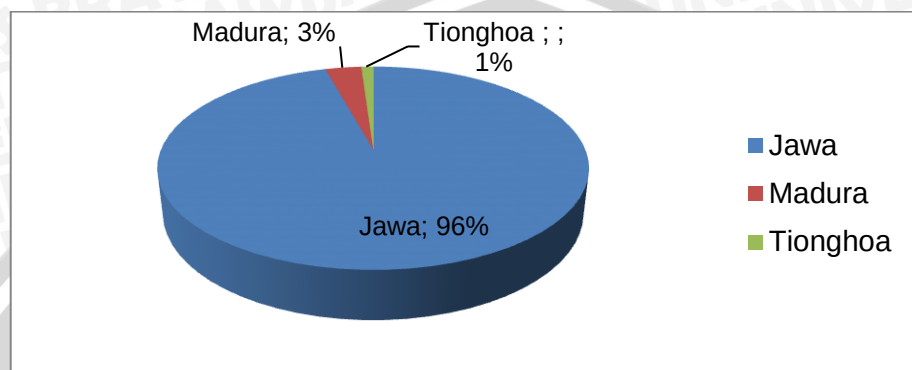
5.1.2.3 Pekerjaan Ibu



Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden yang berkunjung Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5.3 sebagian responden sebagai ibu rumah tangga yaitu sejumlah 65 % atau 61 orang dari total 94 responden.

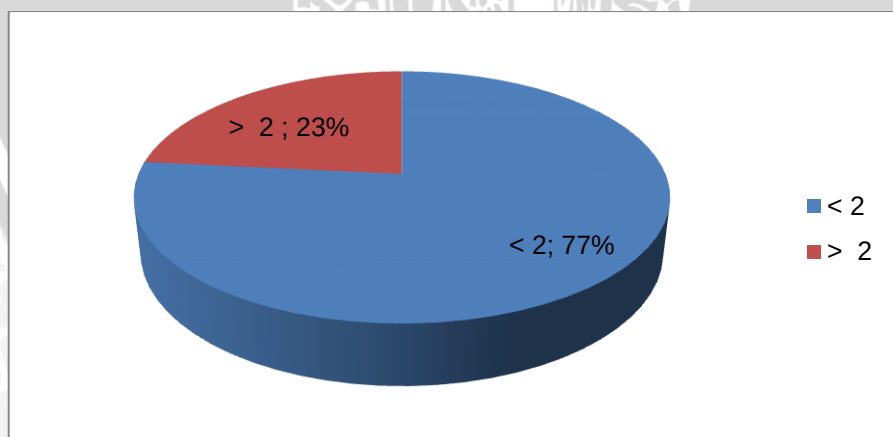
5.1.2.4 Suku Ibu Berasal



Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Suku Asal Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5.4 sebagian besar responden yang datang ke Puskesmas Pesantren I berasal dari suku Jawa sebesar 96 % atau 89 orang dari 94 responden.

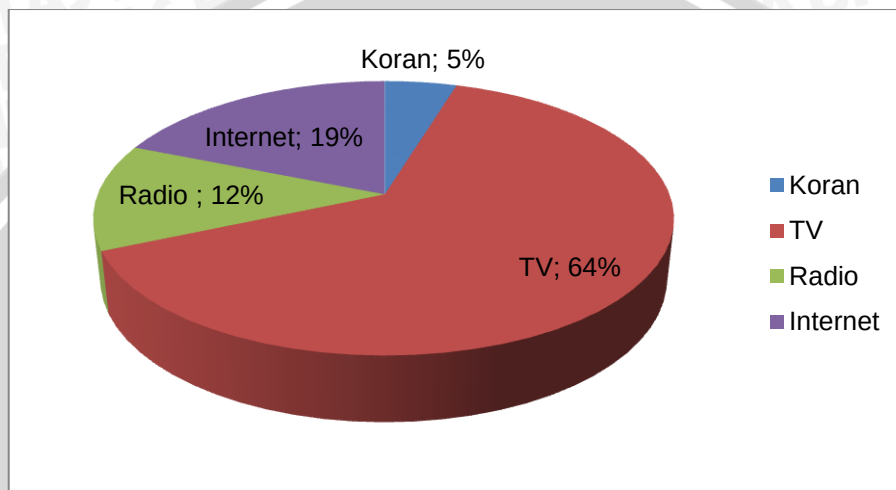
5.1.2.5 Jumlah Anak



Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5.5 sebagian ibu yang datang ke Puskemas Pesantren I Kota Kediri memiliki anak berjumlah <2 anak ISPA sebesar 77 % atau 72 orang dari 94 responden.

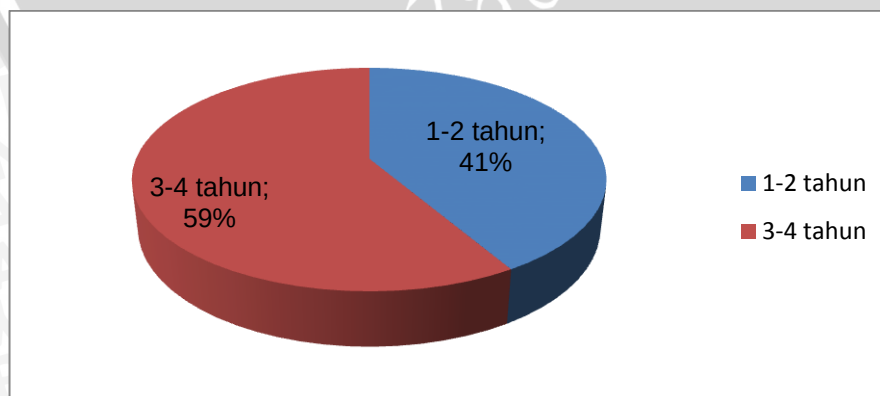
5.1.2.6 Sumber informasi Yang Diperoleh Ibu



Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang Diperoleh Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5.6 sebagian besar ibu memperoleh informasi kesehatan dari televisi (TV) sebesar 88,2 % atau 81 orang dari 94 orang

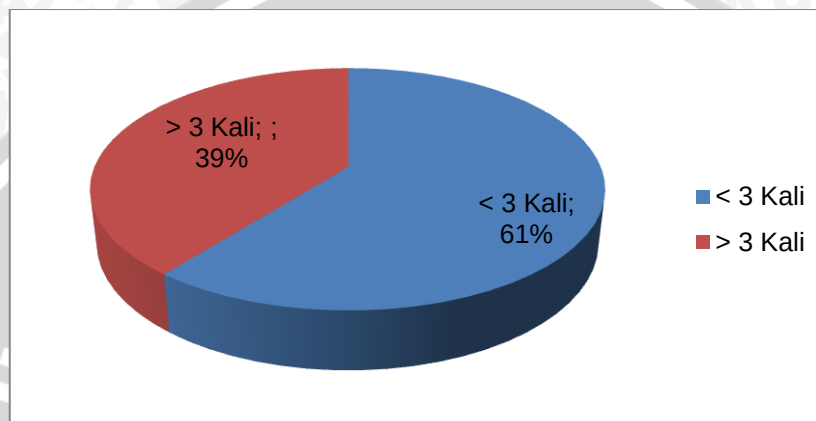
5.1.2.7 Usia Anak



Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak yang datang ke Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5.7 sebagian ibu yang datang ke Puskesmas Pesantren I Kota Kediri mempunyai anak berusia usia 3-4 tahun dengan ISPA memiliki persentase sejumlah 59 % atau 55 orang dari 94 responden.

5.1.2.8 Frekuensi terjadinya ISPA Pada Anak



Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi terjadinya ISPA Pada Anak di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5.8 sebagian responden memiliki anak dengan frekuensi ISPA dalam 3 bulan kurang dari 3 kali dalam 3 bulan terakhir sejumlah 57 responden (61%) dari 94 responden.

5.1.2.9 Tatalaksana ISPA Di Rumah

Gambaran tatalaksana ISPA di rumah pada 94 responden dapat dilihat didalam tabel 5.9

Tabel 5.9 Tatalaksan ISPA di rumah di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Tatalaksana ISPA di rumah	Frekuensi	Persentase
Baik	56	59,6
Cukup	33	35,1
Kurang	5	5,3
Total	94	100%

Berdasarkan tabel 5.9, ibu-ibu yang datang ke Puskesmas Pesantren I Kota Kediri sebagian besar ibu termasuk ke dalam kategori tatalaksana ISPA yang baik dengan prosentase sejumlah 59,6 % atau 56 orang dari 94 orang ibu-ibu.

5.1.2.10 Hasil Kuesioner Tatalaksana ISPA

Berdasarkan jawaban kuesioner tentang tatalaksana ISPA yang dilakukan oleh ibu pada waktu dirumah, hasilnya tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.10 Hasil Kuesioner Tatalaksan ISPA di rumah di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Tatalaksana yang dilakukan ibu ketika di rumah	Frekuensi	Persentase
Mengatasi batuk atau sakit tenggorokan	57	60,63
Mengatasi pilek	81	86,17
Mengatasi demam	28	29,78
Pemberian makanan lunak	79	84,04
Menambah asupan cairan	51	54,25
Berobat ke pelayanan kesehatan	85	90,42

Berdasarkan tabel 5.10 sebagian besar ibu yang berkunjung di Puskesmas Pesantren I Kota Kediri membawa anak dengan ISPA berobat ke pelayanan kesehatan sebesar 85 responden (90,42%) dari 94 responden.

5.1.2.11 Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA

Gambaran persepsi ibu terhadap kegawatan ISPA pada 94 responden tercantum dalam tabel 5.11.

Tabel 5.11 Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Persepsi kegawatan	Frekuensi	Persentase
Tepat	47	50,0
Kurang tepat	43	45,7
Tidak tepat	4	4,3
Total	94	100%

Berdasarkan tabel 5.11 persepsi ibu terhadap kegawatan ISPA sebagian besar termasuk ke dalam kategori tepat dengan prosentase sejumlah 45,7 % atau 43 orang dari 94 responden.

5.2 Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebar normal atau tidak. Apabila data hasil pengujian berdistribusi normal, maka salah satu syarat untuk menggunakan analisis statistika parametrik telah terpenuhi. Prosedur uji dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, Jika nilai sig. (*p-value*) > maka H_0 diterima yang artinya normalitas terpenuhi.

Tabel 5.12 Hasil Uji Normalitas Persepsi ibu Terhadap Kegawatan dan Tatalaksana ISPA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA (x)	Tatalaksana ISPA Yang Dilakukan Di Rumah (y)
N		94	94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.5319	12.6489
	Std. Deviation	2.67888	3.44139
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.089
	Positive	.079	.088
	Negative	-.091	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.884	.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416	.448

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 5.12 diperoleh nilai sig. Untuk persepsi Ibu sebesar 0,416 dan sig. untuk tatalaksana ISPA sebesar 0,448. Kedua nilai sig. tersebut lebih besar dari 0.05; maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini berarti bahwa data yang digunakan pada persepsi Ibu dan tatalaksana ISPA sudah berdistribusi normal.

5.3 Analisa Data

Penelitian ini mencari tahu hubungan persepsi ibu terhadap kegawatan ISPA dengan tatalaksana ISPA di rumah yang dilakukan pada anak usia 1-4 Tahun di wilayah puskesmas pesantren I Kota Kediri menggunakan pengujian secara statistik yaitu dengan korelasi *pearson*. Hubungan Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA Dengan Tatalaksana ISPA Di Rumah Yang Dilakukan Pada Anak Usia 1-4 Tahun Di wilayah Puskesmas Pesantren I Kota Kediri dapat dilihat pada tabel 5.13

Tabel 5.13 Tabulasi Silang Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA Dengan Tatalaksana ISPA Di Rumah Yang Dilakukan Pada Anak Usia 1-4 Tahun di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren I Kota Kediri

Persepsi Ibu	Tatalaksana ISPA di rumah						Total		P value	Koefisien korelasi (r)
	Kurang		Cukup		Baik					
	N	f (%)	N	f (%)	N	f (%)	N	f (%)		
Tidak tepat	1	1,1	3	3,2	0	0,0	4	4,3	0,000	0,735
Kurang tepat	4	4,3	25	26,6	14	14,9	43	45,7		
Tepat	0	0,0	5	5,3	42	44,7	47	50,0		
Total	5	5,3	33	35,1	56	59,6	94	100		

Dari tabel 5.13 didapatkan persepsi ibu dalam kategori tepat dengan tatalaksana ISPA di rumah kategori baik sebanyak 42 orang (44,7%). Sedangkan persepsi ibu kategori kurang tepatt dengan tatalaksana ISPA di rumah baik sejumlah 14 orang (14,9%). Pada hasil uji dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi *pearson* bernilai positif yaitu 0,735 dengan nilai probabilitas $\leq 0,05$ yakni 0,000, dan r_{hitung} (0,735) $> r_{tabel}$ (0,206) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya saat persepsi Ibu meningkat, maka tatalaksana ISPA di rumah akan meningkat. Ada hubungan positif (+0,735) dan kuat (karena $> 0,5$) antara variabel Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA dan Tatalaksana ISPA Yang Dilakukan Di Rumah semakin tinggi Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan ISPA dan Tatalaksana ISPA Yang Dilakukan Di Rumah akan semakin tinggi pula.